

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program pembinaan akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pembinaan akhlak di SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui Program Ustadz Masuk Sekolah dan Literasi Al-Qur'an. Program ini menerapkan metode keteladanan, nasihat, dan pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa.
2. Program pembinaan akhlak dapat dikatakan cukup efektif dalam membentuk karakter religius siswa, khususnya pada aspek keimanan, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran beribadah, sikap sopan santun, hafalan Al-Qur'an, serta perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Namun, efektivitas program belum merata pada seluruh siswa sehingga masih diperlukan pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan.
3. Faktor pendukung program meliputi dukungan visi sekolah, kerja sama dengan Pesantren Al-Bahjah, partisipasi seluruh warga sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya dukungan lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, rendahnya motivasi sebagian siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan program, serta kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian siswa yang masih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan

program pembinaan akhlak yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, sekolah perlu melakukan inovasi dalam metode penyampaian materi agar kegiatan lebih menarik dan tidak menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sekolah juga diharapkan meningkatkan program pendampingan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, baik dalam sikap, ucapan, maupun perilaku sehari-hari. Selain itu, guru perlu memberikan pengawasan dan motivasi secara berkelanjutan agar siswa lebih disiplin dan aktif dalam mengikuti program pembinaan akhlak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendukung pembinaan akhlak anak di rumah melalui pengawasan, pembiasaan ibadah, serta pemberian contoh perilaku yang baik. Kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu ditingkatkan agar pembinaan karakter religius siswa dapat berjalan secara selaras.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh kegiatan pembinaan akhlak serta mampu menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembinaan akhlak dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh lingkungan keluarga, penggunaan media digital dalam pembinaan karakter, atau efektivitas program keagamaan lainnya dalam membentuk karakter religius siswa.